

## **IBM PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES* (ICT) BAGI GURU SMA MUHAMMADIYAH 4 MAKASSAR**

Afdaliah<sup>1)</sup>, Tamrin<sup>1)</sup>, Irmawati<sup>1)</sup>, Nurul Hidjrah Hairuddin<sup>1)</sup>  
<sup>1)</sup>Dosen Jurusan Akuntansi Negeri Ujung Pandang, Makassar

### **ABSTRACT**

The Community Partnership Program is implemented based on the low ability of SMA Muhammadiyah 4 Makassar teachers in creating and using Information and Communication Technologies (ICT)- learning media. This condition impacted the quality of the learning process, especially during the Covid-19 pandemic, where the learning process is carried out online which of course requires the ability of teachers to utilize information and communication technology. The purpose of this program is to improve the ability of SMA Muhammadiyah 4 Makassar teachers in creating and using ICT-based learning media. The method used in this program is a training in making ICT-based learning media using Microsoft Power Point and then uploaded it to Youtube. The results of the questionnaire shows that the training participants agree that the training activities were very useful, they can make learning video to be used as a useful medium in the online learning activities.

**Keywords:** *ICT-Based Learning Media, Learning Video, Training*

### **1. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 8 dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru adalah: a. Kompetensi pedagogis, b. Kompetensi kepribadian, c. Kompetensi sosial dan d. Kompetensi profesional. Berdasarkan empat kompetensi tersebut, maka kompetensi inti yang wajib dimiliki seorang guru adalah: (1) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pembelajaran yang diampu, (2) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan (4) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Berdasarkan undang-undang tersebut seorang guru pada dasarnya dituntut untuk selalu melakukan pengembangan diri agar dapat profesional dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif [1].

Sejalan dengan itu, semakin berkembangnya kebutuhan akan sumber belajar digital di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, menuntut tenaga pendidik untuk melakukan pengembangan diri dengan mengembangkan inovasi sumber belajar yang sesuai dengan tuntutan generasi milenial yang memanfaatkan teknologi dan informasi. Digitalisasi sumber belajar dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi bagian terintegrasi dalam upaya mencetak generasi yang kompeten sesuai dengan zamannya. Inovasi berupa digitalisasi sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan telekomunikasi dapat ditunjukkan salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT) dalam proses pembelajaran.

Upaya pengembangan diri bagi tenaga pendidik juga menjadi semakin mendesak untuk dilakukan pada masa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung didalam kelas bergeser menjadi pembelajaran jarak jauh secara *online*. Hal ini berimplikasi terhadap urgensi peningkatan kemampuan guru yang dituntut untuk memadai dalam penguasaan media pembelajaran yang berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT) sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat lebih optimal meskipun dilaksanakan dengan sistem pendidikan jarak jauh.

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik/siswa dengan pendidik/guru, dengan metode pengajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam sebuah lingkungan belajar [2]. Artinya, meskipun proses pembelajaran dilaksanakan jarak jauh atau secara *online*, interaksi berupa komunikasi aktif antara guru dan siswa harus tetap berjalan. Sebagai upaya mewujudkan interaksi aktif antara guru/pendidik dengan siswa maka penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu aspek yang perlu untuk di optimalkan. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran

---

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Afdaliah, Telp 081341929597, 1966afdaliah@gmail.com

sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efisien dan efektif [3].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis ICT dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang konvensional [4]. Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran dapat membantu para guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu pemanfaatan ICT juga mampu meningkatkan motivasi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan [5].

Namun, pemilihan media pembelajaran berbasis ICT yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tentunya juga harus mampu dipahami penggunaan dan aksesnya oleh guru serta peserta didik sehingga tetap harus disesuaikan dengan kondisi sekolah, guru dan peserta didik. Pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar mencari dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, tetapi juga tetap harus mempertimbangkan kondisi dan kesiapan peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan analisis situasi diatas, Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Makassar yang dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan para guru untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Keadaan ini tentunya bertolak belakang dengan perkembangan dunia Pendidikan saat ini, terlebih dengan masa pandemic covid-19 yang masih berlangsung dan menuntut kemampuan para guru untuk memanfaatkan teknologi informasi agar proses pembelajaran yang berlangsung secara daring dapat tetap berjalan efektif dan maksimal.

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini yang merupakan salah satu unsur tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para guru untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan berupa Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Jumlah guru SMA Muhammadiyah 4 Makassar yang terlibat sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 17 orang. Adapun, metode dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup: a) observasi dan wawancara dengan mitra yaitu SMA Muhammadiyah 4 Makassar; b) merumuskan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra dan memutuskan solusi pemecahan masalah; c) melaksanakan pengabdian; d) mengevaluasi hasil pelatihan. Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi hasil dari pengabdian ini adalah analisis deskriptif dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan.

Kegiatan pelatihan pada PKM ini dibagi menjadi dua jenis pelatihan, yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT dan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Berikut adalah gambaran metode dan pendekatan yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian ini:



Gambar 1. Metode dan Pendekatan Kegiatan PKM

Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kepada guru-guru peserta pelatihan terkait pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Pelatihan pertama yang dilaksanakan adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan media pembelajaran quizziz. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian juga melakukan pendampingan kepada para peserta pelatihan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.



mempraktekkannya juga. Untuk pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Power Point, kami merekomendasikan penggunaan Ms.Powerpoint minimal versi 2013, karena mulai Ms.Powerpoint versi ini telah tersedia fasilitas perekaman presentasi dimana *presenter* bisa merekam tampilan slide dan suara. Fasilitas ini memungkinkan pembuatan video ajar sederhana dengan menggunakan fasilitas komputer biasa dan *mic* untuk merekam suara.

- c. Pengunggahan video pembelajaran ke platform Youtube. Pada tahapan kegiatan ini, bapak/ibu guru peserta pelatihan akan diperlihatkan cara mengunggah video pembelajaran yang telah dibuat ke platform youtube kemudian mempraktekkannya. Tahapan kegiatan ini, didahului dengan cara pembuatan saluran youtube, cara mengunggah video, kemudian cara menyalin *link* video yang nantinya akan dibagikan kepada para peserta didik. Platform Youtube dipilih karena platform ini merupakan salah satu teknologi pembelajaran berbasis ICT yang sudah cukup lama digunakan oleh negara-negara maju. Penggunaan Youtube dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang sangat praktis karena dapat diakses dan dipelajari oleh para peserta didik dimanapun dan kapanpun.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis ICT

Kegiatan berikutnya adalah Pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yang dipresentasikan oleh Irmawati, S.Pd.,M.Pd. Pada tahapan kegiatan ini, tim PKM awalnya berencana untuk memberikan pelatihan penggunaan *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. Namun, setelah berdiskusi lebih lanjut dengan mitra serta beberapa guru, penggunaan platform ini tidak memungkinkan untuk digunakan karena terkendala oleh keterbatasan para peserta didik untuk menggunakan platform ini. Ketika para guru menggunakan *google classroom* dan *zoom meeting*, maka para peserta didik harus menginstall aplikasi tersebut para perangkat/*handphone* mereka, sementara mayoritas peserta didik memiliki perangkat yang tidak mendukung untuk penginstallan aplikasi baru. Oleh karena itu, tim PKM bersama dengan mitra memutuskan untuk memberikan materi penggunaan *Quizziz* sebagai *platform* pembuatan soal-soal berbasis online, dimana penggunaan *platform* ini lebih fleksibel tanpa perlu menginstall aplikasi baru. *Quizziz* merupakan sebuah web untuk membuat permainan kuis interaktif yang bisa digunakan dalam pembelajaran dikelas (bisa digunakan untuk evaluasi pembelajaran). Pada tahapan kegiatan ini, Bapak/Ibu guru peserta pelatihan diperlihatkan cara membuat kuis interaktif dengan menggunakan *quizziz*, kemudian mereka diminta untuk membuat kuis sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan masing-masing.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran berbasis ICT

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan selesai, Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kami menyebarkan kuesioner kepada para peserta pelatihan untuk mengetahui efektifitas dari pelaksanaan Program

PKM ini. Berikut ini adalah hasil dari kuesioner yang kami sebarakan kepada bapak/ibu guru para peserta pelatihan:

Tabel 1. Hasil kuesioner pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT

Pertanyaan	Presentase (%)				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Close-ended questions</i>					
1. Setelah mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT saya bisa membuat video pembelajaran	82,4%	17,6%	-	-	-
2. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT	100%	-	-	-	-
3. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT perlu dilaksanakan secara berkesinambungan	94,1%	5,9%	-	-	-
4. Saya akan membuat video pembelajaran untuk materi-materi pada mata pelajaran yang saya ajarkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	58,8%	41,2%	-	-	-
<i>Open-ended questions</i>					
Kendala atau kesulitan yang bapak/ibu hadapi dalam pembuatan media pembelajaran berbasis ICT (jika ada)	Tidak ada jawaban				

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT dapat membuat video pembelajaran sederhana setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta sangat setuju jika kegiatan pelatihan ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan para guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran sehingga kegiatan seperti ini sepatutnya dilaksanakan secara berkesinambungan. Lebih lanjut, para guru peserta pelatihan juga berencana membuat video pembelajaran untuk materi-materi yang akan mereka ajarkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kami juga menanyakan kendala ataupun kesulitan yang dihadapi oleh peserta pelatihan dalam membuat video pembelajaran, namun tidak ada yang memberikan respon yang menunjukkan bahwa mereka belum mendapatkan kendala dalam membuat video pembelajaran berbasis ICT menggunakan Microsoft power point dan mengunggahnya ke Youtube.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT bagi guru-guru SMA Muhammadiyah 4 Makassar efektif dilakukan sebagai upaya peningkatan keterampilan para guru dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Upaya ini perlu dilakukan utamanya pada masa pandemi Covid-19 dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara online dengan berbagai kendala yang dihadapi baik oleh guru mata pelajaran maupun siswa sebagai peserta didik. Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, para guru peserta pelatihan dapat membuat media pembelajaran berbasis ICT berupa video pembelajaran sederhana yang di upload ke youtube sehingga para peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan M[5]otivasi Belajar Siswa," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 12, no. 2, pp. 117–134, 2019, doi: 10.30863/didaktika.v12i2.181.

- [2] A. Pane and M. Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAHJurnal Kaji. Ilmu-ilmu Keislam.*, vol. 3, no. 2, p. 333, 2017, doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- [3] N. M. Dwijayani, "Development of circle learning media to improve student learning outcomes," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1321, no. 2, pp. 171–187, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1321/2/022099.
- [4] D. Wungguli and L. Yahya, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga," *Jambura J. Math. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–47, 2020, doi: 10.34312/jmathedu.v1i1.5376.
- [5] N. Komariah, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict," *Al-Afkar J. Keislam. Perad.*, vol. 5, no. 1, 2016, doi: 10.28944/afkar.v5i1.111.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT, atas terselesaikannya kegiatan pelatihan ini dan tidak lupa kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak PNUP atas dana yang telah diberikan untuk kegiatan pengabdian ini dan juga kepada pihak Guru Sekolah peserta pelatihan atas kerjasama yang memuaskan hingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik.